



LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 /

*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015*



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Tjandra Mindharta Gozali
Alamat Kantor : Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Teguh Yenatan
Alamat Kantor : Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Tjandra Mindharta Gozali
Office Address : Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Teguh Yenatan
Office Address : Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 27 Maret/ March 2017



Tjandra Mindharta Gozali
Direktur Utama /
President Director

Teguh Yenatan
Direktur /
Director



HELIANTONO & REKAN

Parker Randall International

Registered Public Accountants

Aminta Plaza 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | E: info@heliantonorekan.com | W: www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Bekasi, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 005/LAI-FMI/SBY/III/2017

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 005/LAI-FMI/SBY/III/2017

*The Stockholders, Board of Commissioner and
Directors
PT Fortune Mate Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Company) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016, the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan report No. 018/GA-A tanggal 23 Maret 2016 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 018/GA-A dated March 23, 2016 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

HELIANTONO & REKAN

Robby Setiawan, CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0957 / *Public Accountant Registration AP. 0957*
27 Maret 2017 / *March 27, 2017*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2i,3,33	3.155.270.149	5.723.110.918	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2j,4	75.376.000	352.781.000	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	5	808.718.386	8.143.637.065	Account receivables – third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6,33	125.000.000	125.000.000	Related party
Pihak ketiga	6	8.864.963.145	2.250.550	Third parties
Persediaan	2k,7	133.829.477.744	98.842.536.424	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r,9a	1.322.790.854	1.773.591.380	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2l,10	277.288.802	134.949.834	Prepaid expenses
Uang muka	11	229.713.769.650	209.666.207.065	Advance purchases
JUMLAH ASET LANCAR		378.172.654.730	324.764.064.236	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	8	235.216.500.000	-	Investment in shares
Persediaan	2k,7	136.248.891.634	184.064.279.386	Inventories
Properti investasi (setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp 635.146.850 pada tahun 2016)	2m,12	21.558.652.723	-	Investment property (net of accumulated depreciation of Rp 635,146,850 in 2016)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.428.077.926 pada tahun 2016 dan Rp 16.129.384.042 pada tahun 2015)	2n,13	350.912.346	75.172.192.534	Fixed asset (net of accumulated depreciation of Rp 1,428,077,926 in 2016 and Rp 16,129,384,042 in 2015)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		393.374.956.703	259.236.471.920	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		771.547.611.433	584.000.536.156	TOTAL ASSETS

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Hutang bank	14	36.072.440.480	46.528.720.672	Bank loan
Hutang usaha	15			Account payables
Pihak berelasi	2f,15,33	556.284.034	2.806.107.893	Related parties
Pihak ketiga	15	1.603.683.142	2.204.761.866	Third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2f,16,33	22.484.116.365	-	Related parties
Pihak ketiga	16	78.595.813	2.441.975.156	Third parties
Biaya masih harus dibayar	17	3.701.102.817	3.110.819.195	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	27.355.304.866	32.390.712.879	Advance sales
Hutang pajak	2r,9b	205.772.158	390.757.315	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	19	3.941.666.676	15.721.105.068	Bank
Lain-lain	20	93.249.450	206.801.027	Others
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		96.092.215.801	105.801.761.072	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Bank	19	-	30.337.084.555	Bank
Lain-lain	20	-	93.249.450	Others
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p,21	2.745.941.653	2.498.121.043	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.745.941.653	32.928.455.048	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		98.838.157.454	138.730.216.120	TOTAL LIABILITIES

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stocks – par value Rp100 per share</i>
Modal dasar – 4.400.000.000 saham				<i>Authorized – 4,400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.721.000.000 saham	22	272.100.000.000	272.100.000.000	<i>Issued and fully paid capital- 2,721,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	23	(2.964.909.509)	(3.064.909.509)	<i>Additional paid in capital – net</i>
Selisih kurs setoran modal		456.000.000	456.000.000	<i>Foreign exchange of capital paid</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(119.156.906)	(119.156.906)	<i>Difference in equity transactions of Subsidiaries</i>
Penghasilan komprehensif lain Surplus revaluasi		41.519.069.277	41.519.069.277	<i>Other comprehensive income Surplus revaluation</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		175.407.453	(129.373.758)	<i>Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Ekuitas lainnya		150.666.667	-	<i>Other equity</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya		3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		290.496.828.209	39.741.875.767	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah		<u>604.813.905.191</u>	<u>353.503.504.871</u>	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	24a	<u>67.895.548.788</u>	<u>91.766.815.165</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>672.709.453.979</u>	<u>445.270.320.036</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>771.547.611.433</u>	<u>584.000.536.156</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	24	402.073.435.600	238.860.628.545	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,26	(82.670.334.227)	(40.200.877.108)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		319.403.101.373	198.659.751.437	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27	(917.812.230)	(620.728.192)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	28	(11.836.232.474)	(12.862.385.776)	<i>General and administrative expense</i>
Beban pendanaan	29	(10.607.009.079)	(14.313.759.067)	<i>Financial charges</i>
Pendapatan lain-lain	30	991.168.316	631.452.805	<i>Others income</i>
Beban lain-lain	31	(80.538.268)	(43.822.716)	<i>Others charges</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		296.952.677.638	171.450.508.491	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Pajak final	2r,9c	(20.043.524.906)	(11.945.369.371)	<i>Final tax</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(20.043.524.906)	(11.945.369.371)	<i>Total Provision for Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		276.909.152.732	159.505.139.120	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi				<i>Surplus revaluation</i>
Liabilitas imbalan kerja	21	304.781.210	660.412.323	<i>Employee benefits liability</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		277.213.933.942	160.165.551.443	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
-Pemilik entitas induk		250.754.952.442	82.232.526.308	<i>Owner of the parent-</i>
-Kepentingan non pengendali	24b	26.154.200.290	77.272.612.812	<i>Non-controlling interests-</i>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		276.909.152.732	159.505.139.120	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
-Pemilik entitas induk		251.059.733.652	82.892.938.631	Owner of the parent-
-Kepentingan non pengendali		26.154.200.290	77.272.612.812	Non-controlling interests-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		277.213.933.942	160.165.551.443	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t	92,16	30,22	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

- 6 -

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor – Bersih / <i>Additional Paid in Capital – Net</i>	Selisih Kurs Setoran Modal / <i>Capital Paid in Excess of Rupiah Par Value</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference in Equity Transaction of Subsidiaries</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation Surplus</i>	Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity</i>	Saldo Laba/ Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Retained Earning Belum Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Sub-jumlah/ Sub-total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity			
Saldo 1 Januari 2015	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(789.786.081)	(119.156.906)	41.519.069.277	-	3.000.000.000	(42.490.650.540)	270.610.566.241	14.494.202.353	285.104.768.593	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24	-	-	-	660.412.323	-	-	-	-	-	660.412.323	-	660.412.323	<i>Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	82.232.526.308	82.232.526.308	77.272.612.812	159.505.139.120	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2015	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(129.373.758)	(119.156.906)	41.519.069.277	-	3.000.000.000	39.741.875.767	353.503.504.871	91.766.815.165	445.270.320.036	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24	-	-	-	304.781.211	-	-	-	-	-	304.781.211	-	304.781.211	<i>Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24</i>
Dampak pengampunan pajak	-	100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	100.000.000	-	100.000.000	<i>Tax amnesty effect</i>
Ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	150.666.667	-	-	150.666.667	49.333.333	200.000.000	<i>Other equity</i>
Dividen	24c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(50.074.800.000)	(50.074.800.000)	<i>Dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	250.754.952.442	250.754.952.442	26.154.200.290	276.909.152.732	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2016	272.100.000.000	(2.964.909.509)	456.000.000	175.407.453	(119.156.906)	41.519.069.277	150.666.667	3.000.000.000	290.496.828.209	604.813.905.191	67.895.548.788	672.709.453.979	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	401.522.043.682		222.850.974.729	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(274.888.925.620)		(132.991.534.634)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	126.633.118.062		89.859.440.095	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Pembayaran beban pajak	(20.043.524.906)		(11.945.369.371)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran bunga	(10.607.009.079)		(14.313.759.067)	<i>Payments of interest expenses</i>
Penerimaan penghasilan bunga	104.934.806		25.994.978	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan penghasilan lain-lain	864.140.744		605.457.828	<i>Receipts from other income</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	96.951.659.627		64.231.764.463	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian tanah	-		(45.674.186.643)	<i>Advance to land purchases</i>
Real estat	-		10.573.553.456	<i>Real estate</i>
Penyertaan saham	(235.216.500.000)	8	-	<i>Stock investment</i>
Penerimaan dividen	174.855.200.000		-	<i>Dividend received</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60.361.300.000)		(35.100.633.188)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran):				Receipts from (payment of):
Hutang bank	(10.456.280.193)		3.050.055.100	Bank loan
Hutang bank jangka panjang	(42.323.323.973)		(26.576.741.943)	Long-term bank loan
Hutang pihak berelasi	22.484.116.365		(1.713.704.402)	Due to related parties
Piutang lain-lain	(8.862.712.595)		-	Other receivables
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(39.158.200.396)		(25.240.391.244)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.567.840.769)		3.890.740.030	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.723.110.918		1.832.370.888	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.155.270.149		5.723.110.918	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-924.HT.01.01TH.94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan 7947 pada tanggal 4 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi hutang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085406.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat dan jasa konstruksi.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan real estat Entitas berlokasi di Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 Juni 2000, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S1440/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 66.000.000 saham Entitas kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

I. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01TH.94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994.

The Articles of Association has been amended several times, and last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 concerning to conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association was received by Departemen of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09.Tahun 2009, dated December 22, 2009.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate and construction services.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.

b. The Entity's Public Offering

On June 16, 2000, the Entity obtained the effective statement's from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its decision letter No. S1440/PM/2000 regarding initial public offering of 66,000,000 shares of the Entity to public through the Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchanges).

On May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No.Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (*suspend*) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005 pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No.Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005 dated June 29,2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2016	2015	2016	2015
<i>Aktif/active</i>						
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat / real estate development	99,67%	99,67%	132.968.043.504	149.213.264.463
PT. Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat / real estate development	51,00%	51,00%	137.780.727.173	186.799.906.924

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51.00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000 therefore percentage of ownership became 99.67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP

PT Masterin Property (PT MP)

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MP amounted to Rp 15,300,000,000 consist of

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51.00%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Boards of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015, was as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Dr. Harijanto, M.M	Dr. Harijanto, M.M	Commissioner
Komisaris Independen	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali	President Director
Direktur	Aprianto Soesanto	Aprianto Soesanto	Director
Direktur	Donny Gunawan	Donny Gunawan	Director
Direktur tidak terafiliasi	Teguh Yenatan, S.E	Teguh Yenatan, S.E	Director non affiliated
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Head of Audit Committee
Anggota	Drs. Ec. Sugianto	Drs. Ec. Sugianto	Member
Anggota	Nanik Koeshanani	Nanik Koeshanani	Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 71 dan 50 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Entity had 71 and 50 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

e. Completion of Financial Statements

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2017.

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 27, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Financial Statement Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Authority (formally the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No.KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements in Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption sandestimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas di catat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian di anggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo penghasilan dan beban di eliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *Goodwill*. Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill*

When the Entity loses control of a subsidiary, gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated inequity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated inequity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All inter transactions of the Entity and Subsidiaries, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Business Combination

Acquisition of Subsidiary and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Any costs directly attributable to the consolidated statements of comprehensive income.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is no longer

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tidak lagi diamortisasi dan akumulasi amortisasi dihapuskan bersama biaya perolehan. Sebaliknya, *goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada. Hal ini mengacu pada pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

amortized and the accumulated amortization is written-off against its cost. Instead, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any. It is subject to annual impairment testing in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.436 dan Rp 13.794 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 13,436 and Rp 13,794 to US\$ 1, respectively.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau

1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

g. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari

the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant accounts and transactions with related parties, where or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed here in.

g. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have been adopted SFAS No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, on "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Aset

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets in to the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

I. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

I. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiaries right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan, sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

II. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

II. Held-to-maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

III. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material

to hold to maturity, except for:

- *Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- *investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investment is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no held maturity investments.

III. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly at tributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized using the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Loan and receivables consist of cash and bank, accounts receivable, short term investment, trade receivable and other receivables.

IV. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

IV. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-deriatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dan akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized inequity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries right to receive the payments is established.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisis dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument keuangan selain dari instrument keuangan FVTPL.

Penurunan nilai dari aset keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum

expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.

Impairment of financial assets

- i. Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assesses at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact in the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or borrowers*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - ❖ Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ❖ Kondisi ekonomi nasional atau local yang berelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik

financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - ❖ *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - ❖ *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Derecognition of financial assets

The Entity and Subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- i. *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- ii. *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang dan hutang lainnya jangka panjang.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and other long term debt.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity and Subsidiaries derecognized financial liabilities when and only when the Entity and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or canceled.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antara instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas

h. Kuasi Reorganisasi

Sebelum 1 Januari 2013, Entitas melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- a) Cadangan umum
- b) Cadangan khusus
- c) Selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiaries uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Off setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Quasi-Reorganization

Before January 1, 2013, the Entity performed quasireorganization in accordance with SFAS No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

The fair value of the Entity assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

The deficit is eliminated in the following order (if any):

- a) Legal reserve;
- b) Special reserve;
- c) Differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- d) Tambahan modal disetor; dan,
e) Modal saham

- d) Additional paid-in capital; and,
e) Capital stock*

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi” telah dicabut.

As of January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding “Quasi Reorganization” has been withdrawn.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan umur jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hands, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restricted.

j. Investasi Jangka Pendek

j. Short-Term Investment

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya, disajikan sebagai “Investasi Jangka Pendek” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement, but warranted, or has determined its use and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, is presented as “Short-term Investments” in the statements of consolidated financial position (balance sheets).

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan kavling tanah dan bangunan rumah dalam penyelesaian serta bangunan rumah yang telah selesai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya-biaya untuk pematangan dan pengembangan tanah termasuk beban bunga pinjaman dan selisih kurs atas bunga pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pematangan dan pengembangan tanah sebelum tahap penyelesaian dikapitalisasi sebagai bagian dari harga pokok perolehan tanah.

Lots land inventory and building houses in progress and building house that has been completed are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs for the maturation and development of land including the burden of interest of loans and exchange rate difference on the interest of loans obtained to finance the purchase, development and maturation stage before the settlement of land are capitalized as part of the basic price of land acquisition.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah biaya perencanaan dan konstruksi serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) dan akan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membiayai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, properti investasi tanah diukur pada nilai wajar. Nilai wajar diakui

foreign exchange differences). Land under development is transferred to building under construction land when the land development is completed or transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of the cost of land development is completed cost of planning, construction costs and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences), and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit.

m. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day.

Investment properties are stated at cost add with transaction cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement. Effective December 31, 2013, investment property measured at fair value. The fair value of investment property is

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

recognised based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Depreciation for building is computed using the straightline method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Sarana	20	<i>Utilities</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	5	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Office equipment</i>
Instalasi listrik	5	<i>Electrical installation</i>
Mess	5	<i>Housing</i>
Peralatan proyek	5	<i>Project equipment</i>

Sebelum tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Before December, 31, 2013, land is stated at cost and not depreciated. Effective on December 31, 2013, land is stated at their revalued amount and is not depreciated. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair values at the consolidated statements of financial position date.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan tanah diterapkan secara prospektif.

The changes in accounting policy from cost model to revaluation model in the measurement of the land is accounted prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tetap yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akan surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of comprehensive income, in which case the increases is credited to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the evaluation of such fixed assets is charged to consolidated statement of comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in fixed assets, revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed assets that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not through the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are changed to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as income or loss for the current period.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

o. Impairment of Non Financial Assets

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dan aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali

At the statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Estimated recoverable amount is higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

The Entity and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No.13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Under SFAS No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the statements of financial position (balance sheets) date. These actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Entity and Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli
- b) Harga jual akan tertagih
- c) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang
- d) Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- e) Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (rukoko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh kembali, dan
- d. Penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from retail sale of land without building there on is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- a) *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired*
- b) *Sales price is collectible*
- c) *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer*
- d) *Development process of the land is completed where in the seller not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations, and*
- e) *Only lots are sold, and the seller is not obligated to construct buildings there on.*

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- a. *The sale process is completed;*
- b. *The selling price is collectible;*
- c. *The seller's receivable is not subject to subordination in the future obligations to be reclaimed; and*
- d. *Seller has to control the benefit and risk of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which is the substance is sale and seller shall no obligated to or significantly involved with the building unit.*

If any of the above conditions is not be fulfilled, then all money received from the buyer to be treated as income received in advance and recognized using the deposit method until all requirements are met.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Pajak Penghasilan

r. *Income Tax*

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity and Subsidiaries income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-Final Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2010), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada juga sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi, yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is changed to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui ketika Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP), atau, jika mengajukan keberatan/banding, pada saat diperolehnya surat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut.

Changes to the tax liability is recognized when the Entity and Subsidiaries received the Tax Assessment Letter (SKP) or if the Entity and Subsidiaries filed the objection/appeal at the time of the decision letter of the objection is received and, if appealed, upon resolution of the appeal

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Entity recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

s. Segmen Operasi

s. Revenue and Expense Recognition

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

SFAS No. 5 (Revised 2009), regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocated resources to the segments and to assess their performances. In contrast, Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PSAK Revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries.

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama).
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya, dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity).*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on reasonable basis to that segment. they are determined before Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

t. *Basic Income (Loss) per Share*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 2.721.000.000 saham.

Income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by weighted average number of shares issued and fully paid during the current year. Weighted average number of shares outstanding in December 31, 2016 and 2015 are 2,721,000,000 shares.

u. Penyajian Kembali

u. *Restatement*

Efektif 1 Januari 2015, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Effective January 1, 2015, the Entity has retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

The following are the changes of SFAS No. 24 (Revised 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

- *Elimination of the corridor method for the recognition of gains or losses on changes in the present value of the defined benefit obligation.*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan keuntungan atas kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain. • Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti. | <ul style="list-style-type: none"> • Recognize the remeasurement gains or losses in other comprehensive income. • The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component. |
|--|---|

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016
Kas	336.500.000
Bank Pihak Ketiga	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	412.833.795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	407.780.908
PT Bank Central Asia Tbk	335.724.024
PT Bank Artha Graha International Tbk	72.758.113
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.989.135
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.038.385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.942.709
PT Bank Sinarmas Tbk	11.948.662
PT Bank Permata Tbk	7.386.901
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	6.273.981
PT Bank Mestika Dharma	-
PT Bank Mega Tbk	-
Pihak Berelasi (lihat Catatan 33)	
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	448.906.935
Sub-jumlah	1.843.583.548
Deposito Pihak Ketiga	
PT Bank Permata Tbk	725.186.601
Pihak Berelasi (lihat Catatan 33)	
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	250.000.000
Sub-jumlah	975.186.601
Jumlah	3.155.270.149

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2015	
	36.000.000	Cash on hand
Bank		Banks
Third Parties		Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.727.072	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	89.291.499	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	12.428.632	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.406.856	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	249.050.669	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.173.032	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.439.176	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	5.522.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk
PT Bank Mestika Dharma	15.393.840	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Mega Tbk	936.014	PT Bank Mega Tbk
Pihak Berelasi (lihat Catatan 33)		Related Party (see Note 33)
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	4.172.742.128	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Sub-total	5.017.110.918	Sub-total
Deposito Pihak Ketiga		Time Deposit Third Parties
PT Bank Permata Tbk	670.000.000	PT Bank Permata Tbk
Pihak Berelasi (lihat Catatan 33)		Related Party (see Note 33)
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Sub-jumlah	670.000.000	Sub-total
Jumlah	5.723.110.918	Total

	2016	2015	
Tingkat suku bunga			Interest rate
Giro	1,00%	2,50%	Giro
Deposito	5,50%	6,50%	Deposito

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.376.000
Jumlah	<u>75.376.000</u>

Penempatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diberikan Bank-bank tersebut kepada konsumen.

Pencairan deposito tergantung dari kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan oleh Bank.

Semua investasi jangka pendek menggunakan mata uang rupiah. Penempatan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan rekening *escrow* sehingga tidak menerima bunga.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2015	
		<i>Third parties</i>
	352.781.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>352.781.000</u>	<i>Total</i>

Placement of funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as collateral for mortgage provided to the customers.

The withdrawal of deposit depends on the completeness of the documents required by the Bank.

All short-term investments used in Rupiah. Placement of fund in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is an escrow account therefore no interest received.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang terinci sebagai berikut:

	2016
Pihak ketiga	
Penjualan rumah (KPR)	764.313.386
Piutang pelanggan	44.405.000
Jumlah	<u>808.718.386</u>

Umur piutang usaha Entitas dan Entitas anak tidak melebihi 30 hari.

Semua piutang usaha Entitas dan Entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang penjualan rumah (KPR) terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan piutang retensi dari kepemilikan rumah (KPR) milik pelanggan yang ada di masing-masing bank tersebut.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account represents other receivables which detail as follows:

	2015	
		<i>Third parties</i>
	1.088.192.500	<i>Sales of house</i>
	7.055.444.565	<i>Customer receivable</i>
Jumlah	<u>8.143.637.065</u>	<i>Total</i>

The aging of trade receivable of the Entity and Subsidiaries not exceeding 30 days.

All trade receivable of Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

Sales of house (KPR) receivables consists of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, represent receivables from mortgage retention of existing customers at each bank.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing – masing pelanggan pada tahun – tahun 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Entitas dan Entitas anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, oleh karena tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of Desember 31, 2016 and 2015, the Entity's and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak berelasi	
PT Bangun Sarana Jaya	125.000.000
Pihak ketiga	
PT Duta Pertiwi Tbk	8.849.589.320
Lain-lain	15.373.825
Sub-jumlah	8.864.963.145
Jumlah	<u>8.989.963.145</u>

Piutang kepada PT Duta Pertiwi Tbk merupakan piutang MTN (*Medium Term Note*) yang jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2017 (lihat Catatan 39).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain – lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2015	
	125.000.000	<i>Related party</i>
		<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
		<i>Third Parties</i>
	-	<i>PT Duta Pertiwi Tbk</i>
	2.250.550	<i>Other</i>
	2.250.550	<i>Sub-total</i>
	<u>127.250.550</u>	<i>Total</i>

Receivable from PT Duta Pertiwi Tbk is Medium Term Note receivable will mature on January 16, 2017 (See Note 39).

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Aset lancar	
Tanah siap dijual	115.200.312.485
Bangunan dalam penyelesaian	18.501.965.259
Bangunan siap dijual	127.200.000
Jumlah	<u>133.829.477.744</u>
Aset tidak lancar	
Tanah sedang dikembangkan	<u>136.248.891.634</u>

Tanah siap dijual merupakan tanah yang berlokasi di

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2015	
	69.879.329.145	<i>Current assets</i>
	28.836.007.279	<i>Land available for sale</i>
	127.200.000	<i>Building under construction</i>
	98.842.536.424	<i>Building ready for sale</i>
	<u>184.064.279.386</u>	<i>Total</i>
		<i>Non-Current asset</i>
		<i>Land under development</i>

Land available for sale is located on Sememi and

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Sememi dan Romokalisari, Kotamadya Surabaya, atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak.

Romokalisari, Surabaya district, behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entity and PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan bangunan yang masih dalam konstruksi yang terletak di Jl. Palem Residence dan Palm Oasis adalah milik PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak. Sedangkan bangunan dalam penyelesaian yang terletak di Romokalisari, Surabaya dan Tambak Sawah, Sidoarjo adalah milik PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas.

Building under construction is building in construction that is located on Jl. Palem Residence and Palm Oasis belong to PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary. Besides building under construction that is located on Romokalisari, Surabaya and Tambak Sawah, Sidoarjo are owned by PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entity.

Bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Jl. Palem Sememi Barat I, dengan luas 270 m² milik PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak.

The building ready for sale is building that is ready to be sold to customer located in Jl. Palem Sememi Barat I, with an area of 270 m² belong to PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary.

Persediaan tanah matang seluas 5.882 m² dan 7.494 m² masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan hutang bank (lihat Catatan 14).

Land held for sale of 5,882 m² and 7,494 m² in December 31, 2016 and 2015, respectively, pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak sebagian besar merupakan tanah matang sehingga tidak diasuransikan.

There is no insurance in inventories Entity and Subsidiaries because most of that are land.

Tanah sedang dikembangkan terdiri atas:

Land under development consist of:

Entitas/Entity	Lokasi/Location	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Luas / area m ²)	31 Desember 2015 / December 31, 2015 (Luas / area m ²)
PT Fortune Mate Indonesia	Kecamatan: Romokalisari, Betro, Tambak Osowilangun	249.813	249.813
PT Multi Bangun Sarana	Kecamatan: Babat Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun	389.235	823.615
PT Masterin Property	Kecamatan: Kandangan, Tambak Osowilangun	30.150	30.150
	Jumlah/Total	669.198	1.103.578

Pada 31 Desember 2015, tanah sedang di kembangkan seluas 45.128 m² yang terletak di Kelurahan Kandangan di jadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma (lihat Catatan 18).

In December 31, 2015, land under development of 45,128 m² which located at Kandangan subdistrict pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mestika Dharma (see Note 18).

Pada 31 Desember 2016 pinjaman ke PT Bank Mestika Dharma sudah dilunasi dan jaminan tanah sudah dikembalikan.

December 31, 2016 the loan was repaid to the PT Bank Mestika Dharma and land security has been restored.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Based on the evaluation of the management regarding value that can be recovered on December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no change in circumstances that indicated a impairment in stock value.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Susilo, S.H., M.Kn, No. 17 tanggal 29 Juni 2016, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Mitrakarya Multiguna sebesar Rp 232.516.500.000 yang terdiri dari 465.033 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 atau setara dengan 18%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062208, tanggal 29 Juni 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 28 Desember 2016 oleh Notaris Hannywati Susilo, S.H, M.Kn, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.700.000.000 terdiri dari 5.400 saham. Persentase kepemilikan perusahaan sebesar 18%.

Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0115124, tanggal 3 Januari 2017.

8. INVESTMENT IN SHARES

Based on Shareholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna were notarized by Notary Hannywati Susilo, S.H., M.Kn, No. 17 dated June 29, 2016, the Entity made an investment in shares to PT Mitrakarya Multiguna amounted to Rp 232,516,500,000 consisting of 465,033 shares with a nominal value of Rp 500,000 of equivalent to 18%.

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062208, dated June 29, 2016.

Based on Shareholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna were notarized in Notarial Deed No. 14 dated December 28, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn, the Entity has increased its paid up capital amounted to Rp 2,700,000,000 consisting of 5,400 shares. The Entity's percentage of ownership interest is 18%.

These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0115124, dated January 3, 2017.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.270.055.989
Pajak Pertambahan Nilai	52.734.865
Jumlah	<u>1.322.790.854</u>

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	33.785.016
Pasal 21	70.185.159
Pasal 23	600.000
Pajak Pertambahan Nilai	101.201.983
Jumlah	<u>205.772.158</u>

9. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	2015	
	1.773.591.380	<i>Income Taxes Article 4(2)</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
	<u>1.773.591.380</u>	<i>Total</i>

b. Taxes payable

This account consists of:

	2015	
	80.679.397	<i>Income Taxes Article 4(2)</i>
	58.241.326	<i>Article 21</i>
	589.600	<i>Article 23</i>
	251.246.992	<i>Value Added Tax</i>
	<u>390.757.315</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

c. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak Final	
Entitas	1.930.852.221
Entitas Anak	18.112.672.685
Jumlah	<u>20.043.524.906</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum beban pajak	296.952.677.638
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	<u>(289.655.353.865)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan – induk	<u>7.297.323.773</u>
Pendapatan yang dikenakan PPh final:	<u>(7.297.323.773)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>-</u>

Taksiran penghasilan kena pajak Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Sehubungan dengan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan Pajak dan untuk mendukung program pemerintahan Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 6 Oktober 2016. Entitas menyampaikan surat pernyataan harta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 5 Oktober 2016. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 100.000.000.

c. Tax expenses

This account consists of:

	2015
	2.018.945.318
	<u>9.926.424.053</u>
	<u>11.945.369.371</u>

Final Tax Entity Subsidiaries Total

Reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015
Laba sebelum beban pajak	171.450.508.491
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	<u>(168.817.549.108)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan – induk	<u>2.632.959.383</u>
Pendapatan yang dikenakan PPh final:	<u>(2.632.959.383)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>-</u>

Income before tax expense Profit before provision for tax expense – the Subsidiaries Profit before provision for tax expense – the entity

Subject to final taxes:

Estimated taxable income

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 have conformed with the Annual Tax Return which will be filed to the Tax Service Office.

Regarding the tax Amnesty Law No.11 Year 2016 and to support the Governor of the Republic of Indonesia program, to increase tax revenues, on October 6, 2016, The Entity filed an asset declaration letter for tax amnesty program to the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DGT) Jakarta Khusus and paid totaling Rp 2,000,000 on October 5, 2016. On October 10, 2016, Entity received the Tax Amnesty Certificate from the Regional Office of DGT Jakarta Khusus, the amount recognized as asset tax amnesty was Rp 100,000,000.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 26 September 2016, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak menyampaikan surat pernyataan harta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) Jawa Timur I dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 23 September 2016. Pada tanggal 27 September 2016, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 100.000.000.

On September 26, 2016, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary filed an asset declaration letter for tax amnesty program to the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DGT) DGT Jawa Timur I and paid totaling Rp 2,000,000.00 on September 23, 2016. On September 27, 2016, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary received the Tax Amnesty Certificated from the Regional Office of DGT Jawa Timur I, the amount recognized as asset tax amnesty was Rp 100,000,000.

Pada tanggal 27 September 2016, PT Masterin Property, Entitas Anak menyampaikan surat pernyataan harta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) Jawa Timur I dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 21 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016, PT Masterin Property, Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 100.000.000.

On September 27, 2016, PT Masterin Property, Subsidiary filed an asset declaration letter for tax amnesty program to the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DGT) Jawa Timur I and paid totaling Rp 2,000,000.00 on September 21, 2016. On September 30, 2016, PT Masterin Property, Subsidiary received the Tax Amnesty Certificated from the Regional Office of DGT Jawa Timur I, the amount recognized as asset tax amnesty was Rp 100,000,000.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Asuransi	17.402.311
Keanggotaan	3.314.393
Lain-lain	256.572.098
Jumlah	277.288.802

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	18.848.935	<i>Insurance</i>
	-	<i>Membership</i>
	116.100.899	<i>Others</i>
Jumlah	134.949.834	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Tanah	206.735.270.330
Kontraktor	16.172.712.240
Lain-lain	6.805.787.080
Jumlah	229.713.769.650

11. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2015	
	119.855.673.870	<i>Land</i>
	-	<i>Contractor</i>
	89.810.533.195	<i>Others</i>
Jumlah	209.666.207.065	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembebasan tanah yang berlokasi di Kelurahan Kandangan dan Tambak Osowilangun, Kota madya Surabaya yang akan digunakan untuk pengembangan real estat.

Advances to land purchase represent advances for land acquisition that is located in Kandangan subdistrict and Tambak Osowilangun, Surabaya which is used for real estate development.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

12. PROPERTY INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan di tahun 2016	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ Pemindahan/ <i>Reclassification/ Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Movement in 2016
Nilai tercatat						<i>Carrying value</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	-	-	-	17.255.493.340	17.255.493.340	<i>Landright</i>
Bangunan	-	-	-	4.938.306.233	4.938.306.233	<i>Building</i>
Jumlah nilai tercatat	-	-	-	22.193.799.573	22.193.799.573	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	-	635.146.850	-	-	635.146.850	<i>Building</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	635.146.850	-	-	635.146.850	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	-				21.558.652.723	<i>Net book value</i>
Perubahan di tahun 2015						<i>Movement in 2015</i>
Nilai tercatat						<i>Carrying value</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	19.110.000.000	-	-	(19.110.000.000)	-	<i>Landright</i>
Bangunan	7.356.404.610	-	-	(7.356.404.610)	-	<i>Building</i>
Jumlah nilai tercatat	26.466.404.610	-	-	(26.466.404.610)	-	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	4.898.221.678	276.846.883	-	(5.175.068.561)	-	<i>Building</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	4.898.221.678	276.846.883	-	(5.175.068.561)	-	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	21.568.182.932				-	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 635.146.850 dan Rp 276.846.883 masing – masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 635,146,850 and Rp 276,846,883 in December 31, 2016 and 2015, respectively (see Note 28).

Reklasifikasi dari aset tetap di tahun 2016 sebesar Rp 22.193.799.573 ke akun properti investasi karena terdapat perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset tersebut (lihat Catatan 13).

Reclassification from property, plant and equipment in 2016 amounted to Rp 22,193,799,573 because there is changes in function and using purposes of those assets (see Note 13).

Aset tetap kecuali hak atas tanah, di asuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar

Fixed assets except land rights, are covered by insurance againts losses from fire or the theft other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 800,000 and US\$ 1,300,000 in December 31,

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

US\$ 800.000 dan US\$ 1.300.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

2016 and 2015, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tahun 2015, Properti Investasi sebesar Rp 21.568.182.932 mulai dikembangkan untuk dijual (lihat catatan 7).

On 2015, Investment Property as amount Rp 21,568,182,932 is getting developed to be sold (see note 7).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 740.853.000 dan Rp 424.071.450 masing – masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 30).

Rental income of investment property are recognized in the statement of consolidated comprehensive income amounting to Rp 740,853,000 and Rp 424,071,450, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (see Note 30).

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan di tahun 2016	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ Pemindahan/ <i>Reclassification/ Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Movement in 2016
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	67.828.931.000	-	-	(67.828.931.000)	-	Landright
Bangunan	10.734.135.390	-	-	(10.734.135.390)	-	Building
Sarana	1.478.500.000	-	-	(1.478.500.000)	-	Utilities
Mesin	6.924.900.000	-	6.924.900.000	-	-	Machinery
Kendaraan	1.899.089.515	-	-	(744.689.515)	1.154.400.000	Vehicles
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	(978.870.000)	-	Factory equipment
Inventaris kantor	553.963.272	-	-	(442.210.400)	111.752.872	Office equipment
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	(37.000.000)	-	Electrical installation
Mess	353.850.000	-	-	(353.850.000)	-	Housing
Peralatan proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah nilai tercatat	91.302.076.577	-	6.924.900.000	(82.598.186.305)	1.778.990.272	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	5.150.864.641	352.223.645	-	(5.503.088.286)	-	Building
Sarana	803.867.543	89.318.615	-	(893.186.158)	-	Utilities
Mesin	6.429.934.693	265.850.712	6.695.785.405	-	-	Machinery
Kendaraan	1.328.142.654	224.413.527	-	(744.689.515)	807.866.666	Vehicles
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	(978.870.000)	-	Factory equipment
Inventaris kantor	549.036.280	4.111.313	-	(442.210.400)	110.937.193	Office equipment
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	(37.000.000)	-	Electrical installation
Mess	353.850.000	-	-	(353.850.000)	-	Housing
Peralatan proyek	498.318.231	10.955.836	-	-	509.274.067	Project equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	16.129.884.042	946.873.648	6.695.785.405	(8.952.894.359)	1.428.077.926	Total accumulated depreciation
Nilai buku	75.172.192.535				350.912.346	Net book value

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perubahan di tahun 2015	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ Pemindahan/ <i>Reclassification/ Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Movement in 2015</i>
Nilai tercatat						<i>Carrying value</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	67.828.931.000	-	-	-	67.828.931.000	<i>Landright</i>
Bangunan	10.734.135.390	-	-	-	10.734.135.390	<i>Building</i>
Sarana	1.478.500.000	-	-	-	1.478.500.000	<i>Utilities</i>
Mesin	6.924.900.000	-	-	-	6.924.900.000	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.899.089.514	-	-	-	1.899.089.514	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	-	978.870.000	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	553.963.272	-	-	-	553.963.272	<i>Office equipment</i>
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	<i>Electrical installation</i>
Mess	353.850.000	-	-	-	353.850.000	<i>Housing</i>
Peralatan proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	<i>Project equipment</i>
Jumlah nilai tercatat	91.302.076.576	-	-	-	91.302.076.576	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	4.440.113.054	710.751.587	-	-	5.150.864.641	<i>Building</i>
Sarana	706.429.053	97.438.490	-	-	803.867.543	<i>Utilities</i>
Mesin	6.154.997.179	274.937.514	-	-	6.429.934.693	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.097.062.654	231.080.000	-	-	1.328.142.654	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	-	978.870.000	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	532.462.160	16.574.120	-	-	549.036.280	<i>Office equipment</i>
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	<i>Electrical installation</i>
Mess	353.850.000	-	-	-	353.850.000	<i>Housing</i>
Peralatan proyek	418.951.567	79.366.664	-	-	498.318.231	<i>Project equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	14.719.735.667	1.410.148.375	-	-	16.129.884.042	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	76.582.340.909				75.172.192.534	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 946.873.648 dan Rp 1.410.148.375 masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 28).

Reklasifikasi di tahun 2016 sebesar Rp 22.193.799.573 ke akun properti investasi dan Rp 51.451.492.373 ke akun persediaan tanah siap dijual karena terdapat perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset tersebut (lihat Catatan 12).

Aset tetap dan properti investasi, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 800.000 dan US\$ 1.300.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2015, tanah seluas 28.880 m² milik Entitas dijadikan sebagai jaminan hutang bank PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 14 dan 19).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 946,873,648 and Rp 1,410,148,375 in December 31, 2016 and 2015, respectively (see Note 28).

Reclassification in 2016 amounted to Rp 22,193,799,573 and Rp 51,451,492,373 to land available for sale account because there is changes in function and using purposes of those assets (see Note 12).

Fixed assets and property investment, except land rights, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 800,000 and US\$ 1,300,000 in December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

In 2015, land of 28,880 m² which were owned by the Entity, are pledge as collateral to bank loan PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Notes 14 and 19).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada 31 Desember 2016, pinjaman ke PT Bank CIMB Niaga Tbk sudah dilunasi dan jaminan tanah sudah dikembalikan.

December 31, 2016, the loan was repaid to the PT Bank CIMB Niaga Tbk and land security has been restored.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 3.390.457 dan Rp 74.677.227.226 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The acquisition costs of fixed asset which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 3,390,457 and Rp 74,677,227,226 on December 31, 2016 and 2015.

Pada 31 Desember 2016, Entitas melakukan penjualan atas aset tetap mesin yang sudah tidak dipakai.

December 31, 2016 the Entity sold their machines that were not used.

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut (lihat Catatan 30):

The details of disposal of property, plant and equipment are as follows (see Note 30):

	2016	2015	
Harga jual	108.550.000	-	<i>Disposals price</i>
Nilai buku	229.114.595	-	<i>Net book value</i>
Rugi atas penjualan aset	(120.564.595)	-	<i>Loss on disposal of assets</i>

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicated impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015.

14. HUTANG BANK

14. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
PT Bank Artha Graha International Tbk	28.672.095.200	29.965.495.200	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5.910.345.280	9.911.310.052	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.490.000.000	2.025.009.600	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.626.905.821	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	36.072.440.480	46.528.720.672	<i>Total</i>

PT Bank Artha Graha International Tbk

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 100 dan 101, tanggal 21 Desember 2012, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit *Revolving Loan* 1 dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek perumahan Royal Oasis dengan bunga sebesar 11% per tahun. dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2013. Pinjaman ini telah

Based on Credit Agreement No. 100 and 101, on December 21, 2012, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, which used for housing project infrastructure Royal Oasis with interest rate at 11% per annum and will mature on December 22, 2013. This loan has been extended until December 22, 2015. This loan secured by 69

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 69 sertifikat di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 7).

certificate in Sememi subdistrict, Benowo district, Surabaya (see Note 7).

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreements, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, must obtain written approval prior to performing the following transaction:

- a. Menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain.
- c. Menjual atau melepas sebagian harta entitas.
- d. Menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain.
- e. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- f. Membagikan dividen.

- a. *Receive any form of credit from other banks or other parties.*
- b. *Binds itself as surety for the debt of others.*
- c. *Sell off some assets or entities.*
- d. *Submit any of its rights or obligations to any other party.*
- e. *Open a new business apart from exiting business.*
- f. *Distribute dividends.*

Pada tahun 2016, berdasarkan perjanjian perubahan dan perpanjangan kredit No. SBY/PERPJ/RL-II/006/2016 tanggal 29 Januari 2016, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak telah memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Loan 2 (RL-II)* menurun sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja dengan suku bunga 14,75% per tahun. PT Bank Artha Graha International Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan tanggal 22 Desember 2016.

In 2016, based on Addendum dan Change of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-II/006/2016 on January 29, 2016, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 2 (RL-II) with a limit amounted to Rp 10,000,000,000, respectively, which used for working capital with interest rate 14.75% per annum. PT Bank Artha Graha International Tbk agreed to extent credit period of credit agreement until dated December 22, 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 65 dan 66, tanggal 25 Maret 2014, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas Kredit *Revolving Loan 1* dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek Pusat Pergudangan Romokalisari dengan bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2017. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 52.155 m² di Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 33).

Based on Credit Agreement No. 65 and 66, on March 25, 2014, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity, obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp5,000,000,000 and Rp35,000,000,000, respectively, which used for infrastructure projects Ware housing Center Romokalisari with interest rate at 14% per annum and will mature on March 25, 2017. This loan secured by a land area of 52,155 m² in Romokalisari subdistrict, Benowo district, Surabaya (see Note 33).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreements, the Entity, must obtain written approval prior to performing the following transaction:

- a. Menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain.
- c. Menjual atau melepas sebagian harta entitas.
- d. Menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain.

- a. *Receive any form of credit from other banks or other parties.*
- b. *Binds it self as surety for the debt of others.*
- c. *Sell off some assets or entities.*
- d. *Submit any of its rights or obligations to any other party.*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- e. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- f. Membagikan dividen.

- e. *Open a new business apart from exiting business.*
- f. *Distribute dividends.*

PT Bank Mega Tbk

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 27, tanggal 25 Nopember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 13,5% per tahun. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m² yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan (lihat Catatan 33).

Based on Agreement No. 27 on November 25, 2013, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 13.5% per annum. This loan secured by land totaling to 34,858 m² located at Tambak Osowilangun subdistrict on behalf of Donny Gunawan (see Note 33).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction:

- a. Mengubah bentuk hukum dan status Entitas.
- b. Memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal.
- c. Melakukan pembagian dividen.
- d. Menjual dan menyewakan aset kecuali kegiatan.

- a. *Change the legal form and status of the Entity.*
- b. *Provide / accept loans to or from other parties, except for normal business transaction.*
- c. *Declare dividend to stockholder.*
- d. *Selling and leased asset except asset for operational Debitur.*

Pada tahun 2016, berdasarkan perubahan ketiga Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 12 Januari 2016. PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dengan jenis fasilitas Demand Loan sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 14,5% per tahun.

In 2016, based on third addendum Credit Agreement No. 6 dated January 12, 2016. PT Bank Mega Tbk gave Demand Loan facility to PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entity with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 14.5% per annum.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2014, berdasarkan perjanjian kredit No. 64, tanggal 23 April 2014, yang di aktakan oleh Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi untuk membiayai pembangunan proyek ruko "Palm Niaga" dari BTN sebesar Rp 6.750.000.000 yang pencairannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 30 (tiga puluh) bulan dengan tingkat bunga 13% pertahun serta dijamin dengan 36 (tiga puluh enam) buah Sertifikat HGB (lihat Catatan 9) yang berlokasi di "Palm Niaga". Kota Surabaya, Kecamatan Benowo, Propinsi Jawa Timur, Kelurahan Sememi atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak. Pada 31 Desember 2016, sisa jaminan atas fasilitas pinjaman menjadi 28 (dua puluh) buah Sertifikat HGB seluas 2.306 m².

In 2014, based on credit agreement No. 64, by the Notary Evy Retno Budiarty, S.H., dated April 23, 2014, PT Multi Bangun Sarana, a Subsidiary, obtained working capital credit facility for the construction of housing project "Palm Niaga" from BTN amounting to Rp 6,750,000,000 which the drawdown in accordance with the provisions applicable. This loan matures within 30 (thirty) month with an interest rate 13 % per annum and secured by the 36 (thirty six) HGB Certificate (see Note 9) located in the "Palm Niaga", Surabaya City, Benowo District, East Java Province, Sememi subdistrict on be half of PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary. In December 31, 2016, the residu of collateral for loans changed to be 28 (twenty eight) pieces HGB Certificated area of 2,306 m².

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian kredit telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 Oktober 2016 dengan merubah pokok plafon menjadi Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017 dengan bunga 13,5% per tahun.

This Credit agreement has been extended by Addendum Credit Agreement No. 82 dated October 21, 2016 with plafond Rp 2,000,000,000 for 12 month until October 27, 2017 with interest 13.5% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BTN apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Base don the loan agreements, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, must obtain written approval from BTN prior to performing the following transaction:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang
- c. Merubah anggaran dasar dan pengurus perseroan
- d. Melakukan merger atau akuisisi
- e. Melunasi hutang kepada pemegang saham
- f. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- g. Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga
- h. Memindah tanggakan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

- a. Obtained a credit facility from other parties in relation with the project except loans from share holders and common trade transactions*
- b. Binds itself as a guarantor of debt*
- c. Amend the articles of association and the management company*
- d. Merger or acquisition*
- e. Pay off the debt to shareholders*
- f. Dissolve the company and ask to be declared bankrupt*
- g. Company rents to third parties*
- h. Transfer in any form or by any name and by any means also to third parties.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 253/OL/SME/Jkt/022/13 tanggal 18 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas jumlah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat atas SHGB No. 1063 atas nama Entitas seluas 28.880 m² yang terletak di Jl. Tambak Sawah No. 10 dan sertifikat atas SHGB No. 911 atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi yang terletak seluas 9.580 m² di Jl. Tambak Sawah No. 12 (lihat Catatan 19 dan 33).

Based on Credit agreement No. 253/OL/SME/Jkt/022/13 dated on October 18, 2013, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to Rp 5,000,000,000 with interest rate 11.50% per annum. This loan secured by certificate SHGB No. 1063 on behalf of PT Fortune Mate Indonesia totaling to 28,880 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 10 and certificate SHGB No. 911 on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party, totaling to 9,580 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 12 (see Notes 19 and 33).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to performing the following transaction:

- a. Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- b. Melakukan pembagian dividen.

- a. Accept loans from others Bank or Financial Institution.*
- b. Declare dividend to stockholder.*

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ke PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2016, the Entity had fully settled the bank loan to the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)	
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	556.284.034
Pihak ketiga	
CV Indo Bangun Makmur	500.221.741
Temmy	469.755.000
PT Menara Panen Raya	24.677.050
CV Karya Indah Internusa	19.142.375
Mitra Niaga Perkasa	12.415.475
Lain-lain	577.471.501
Sub-jumlah	1.603.683.142
Jumlah	2.159.967.176

Semua hutang usaha memiliki umur lebih dari 60 hari pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Semua hutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang tersebut.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2015	
		<i>Related party (see Note 33)</i>
	2.806.107.893	<i>PT Surya Intrindo Makmur Tbk</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>CV Indo Bangun Makmur</i>
	2.000.000.000	<i>Temmy</i>
	74.410.750	<i>PT Menara Panen Raya</i>
	45.047.750	<i>CV Karya Indah Internusa</i>
	12.415.475	<i>Mitra Niaga Perkasa</i>
	72.887.891	<i>Others</i>
Sub-jumlah	2.204.761.866	<i>Sub-total</i>
Jumlah	5.010.869.759	<i>Total</i>

All trade payables has term of payment of more than 60 days as of December 31, 2016 and 2015.

All trade payables the Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

There is no collateral pledge on this payables.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak berelasi (Catatan 33)	
Royal Investment Holding Co.Ltd	22.484.116.365
Pihak ketiga	
Titipan	-
Lain-lain	78.595.813
Sub-jumlah	78.595.813
Jumlah	22.562.712.178

Berdasarkan pada Perjanjian Pinjam Meminjam Uang pada tanggal 23 Juni 2016 antara PT Fortune Mate Indonesia Tbk, dan Royal Investment Holding Co. Ltd, Royal Investment Holding Co. Ltd menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar-besarnya Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Juni 2017.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2015	
		<i>Related party (Note 33)</i>
	-	<i>Royal Investment Holding Co.Ltd</i>
		<i>Third parties</i>
	2.425.826.656	<i>Deposit</i>
	16.148.500	<i>Others</i>
Sub-jumlah	2.441.975.156	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.441.975.156	<i>Total</i>

Based on Agreement of Money Loan Borrowing on June 23, 2016, PT Fortune Mate Indoensia Tbk, Entity and Royal Investment Holding Co. Ltd. Royal Investment Holding Co. Ltd agreed lending some money amounted to Rp 150.000.000.000. This loan has due on June 27, 2017.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Giro mundur	2.371.708.505
PBB	829.433.590
Gaji dan upah	135.695.008
PPH final	150.000
Uang muka lain-lain	-
Lain-lain	364.115.714
Jumlah	3.701.102.817

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	1.926.237.887	Post-dated giro
	-	PBB
	501.480.102	Salaries and wages
	30.842.400	Final tax
	346.948.837	Other advance and deposit
	305.309.969	Others
	3.110.819.195	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan rumah masing-masing sebesar Rp 27.355.304.866 dan Rp 32.390.712.879 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

18. ADVANCE FROM CUSTOMER

This account represents advance of sales housing amounted to Rp 27,355,304,866 and Rp 32,390,712,879 on December 31, 2016 and 2015, respectively.

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari

	2016
Hutang bank jangka panjang	
PT Bank Mega Tbk	3.941.666.677
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Mestika Dharma	-
Sub-jumlah	-
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.941.666.677
Bagian jangka panjang	-

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 27, tanggal 25 November 2013, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan batas jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga 13,5% pertahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 November 2016. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m2 yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan, Direksi Entitas (lihat Catatan 33).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi diantaranya sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2015	
	13.562.719.913	Long-term bank loan
	23.755.293.610	PT Bank Mega Tbk
	8.740.176.099	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	46.058.189.622	PT Bank Mestika Dharma
	-	Sub-total
	15.721.105.068	Less current maturities
	30.337.084.555	Long-term portion

PT Bank Mega Tbk

Based on agreement No. 27, dated November 25, 2013, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity obtained a loan facility with a fixed limit on the amount of Rp 30,000,000,000 with interest rate 13,5% per annum. The loan will mature on November 25, 2016. This loan secured by land totaling to 34,858 m2 located at Tambak Osowilangun subdistrict on behalf of Donny Gunawan, Director's Entity (see Note 33).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction, among others:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- a. Mengubah bentuk hukum dan status perusahaan
- b. Memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal.
- c. Melakukan pembagian dividen
- d. Menjual dan menyewakan aset kecuali kegiatan operasional Debitur.

- a. *Change the legal form and status of the Entity.*
- b. *Provide or accept loan from other parties, except for normal business transactions.*
- c. *Declare dividend to stockholder*
- d. *Sell and leased asset except asset for operational Debitur.*

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, surat perpanjangan kredit masih dalam proses.

As of the date of released consolidated financial statements, credit extension letter still in process.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 253/OL/SME/Jkt/022/13, tanggal 18 Oktober 2013, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman investasi dan fasilitas transaksi khusus dengan batas jumlah masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 11,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 18 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat atas SHGB No. 1063 atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas seluas 28.880 m² yang terletak di Jl. Tambak Sawah No. 10 dan sertifikat atas SHGB No. 911 atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi yang terletak seluas 9.580 m² di Jl. Tambak Sawah No. 12 (lihat Catatan 14 dan 33).

Based on loan agreement No. 253/OL/SME/Jkt/022/13, dated October 18, 2013, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity obtained a loan facility investment and special facilities to limit the number of transactions of Rp 25,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively, with interest rate at 11.50% per annum. The loan will mature on April 18, 2016. This loan secured by certificate SHGB No. 1063 on behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity totaling to 28.880 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 10 and certificate SHGB No. 911 on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party, totaling to 9,580 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 12 (see Notes 14 and 33).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to performing the following transaction:

- a. Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- b. Melakukan pembagian dividen.

- a. *Accept loans from others Bank or Financial Institution*
- b. *Declare dividend to stockholder*

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ke PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2016, the Entity had fully settled the bank loan to the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Mestika Dharma

PT Bank Mestika Dharma

Pada tahun 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mestika Dharma, sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 8 (delapan) tahun dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun serta jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB)

In 2011, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, obtained working capital credit facility from PT Bank Mestika Dharma amounted to Rp 15,000,000,000. The loan matured in 8 (eight) year with interest rate of 12.5% per annum and will mature as of September 15, 2019. This loan is secured by apart of Building Use Right (HGB) No. 911, totaling to 9,580 m² on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party and

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

No. 911, seluas 9.580 m² atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi dan sebidang tanah HGB No. 1063 seluas 28.880 m² yang berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 10 atas nama Entitas. Pada tahun 2012 terdapat perubahan jaminan atas fasilitas pinjaman ini menjadi sebidang tanah seluas 45.128 m² di Kelurahan Kandangan atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak serta tanah seluas 10.000 m² di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Teddy Gunawan, Komisaris Utama (lihat Catatan 14 dan 33). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2016.

Building Use Right No. 1063 totaling to 28,880 m², located at Jl. Tambak Sawah No. 10 on be half of the Entity. In 2012, there was changed in the loan collateral are part of land to taling to 45,128 m² in Kandangan subdistrict on be half PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary and land area of 10,000 m² in Tambak Osowilangun subdistrict behalf Teddy Gunawan, President Commisioners (see Notes 14 and 33). This loan has paid on June 30, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo hutang PT Bank Mestika Dharma masing – masing sebesar Rp 8.740.176.004 merupakan saldo hutang bank (nilai kontrak) sebesar Rp 8.785.509.294 dikurangi beban transaksi yang terkait dengan penambahan fasilitas hutang bank sebesar Rp 45.333.290. Pada 31 Desember 2016 sisa hutang sudah dilunasi semuanya.

On December 31, 2015, the balance of long –term loan PT Bank Mestika Dharma amounting to Rp 8,740,176,004, respectively represent the bank loan balance (contractual value) amounting to Rp 8,785,509,294 less with transaction cost related to addition of bank loan facility amounting to Rp 45,333,290. On December 31, 2016, the remaining debt was repaid all.

Entitas Anak melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 8.740.176.099 dan Rp 1.713.704.467 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Subsidiary has paid the loan amounting to Rp 8,740,176,099 and Rp 1,713,704,467 on December 31, 2016 and 2015, respectively.

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ke PT Bank Mestika Dharma.

In 2016, the Entity had fully settled the bank loan to the PT Bank Mestika Dharma.

20. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

20. OTHER PAYABLES - LONG-TERM

Pembayaran pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Payment of loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) on Desember 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Tahun			Year
2016	-	225.000.000	2016
2017	96.000.000	96.000.000	2017
Jumlah	96.000.000	321.000.000	Total
Dikurangi beban bunga	2.750.550	20.949.523	<i>Less amount applicable for interest</i>
Jumlah hutang lain-lain bersih	93.249.450	300.050.477	<i>Total other payables - net</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	93.249.450	206.801.027	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	-	93.249.450	<i>Long-term portion</i>
	2016	2015	
Berdasarkan lessor PT Bank Central Asia Finance	93.249.450	300.050.477	<i>Based on lessor PT Bank Central Asia Finance</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,28% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13). Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ke BCAF.

In 2012, the Entity obtained loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) to financing fixed assets - vehicle. This loan bears interest at 8.28% per annum and mature on October 30 2016. This loan secured by there lated fixed assets (see Note 13). In 2016, the Entity had fully settled the loan to the PT BCAF.

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,40% - 9,20 % pertahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

In 2013, Entity obtained loan from PT Bank Central Asia (BCAF) to financing fixed assets-vehicle. This loan bears at 8.40 - 9.20 % per annum and mature on June 30, 2017. This loan secured by the related fixed asset (see Note 13).

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga flat 5,19 %, dan bunga efektif 9,65 % per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

In 2014, the Entity obtained a loan from PT Bank Central Asia (BCAF) for asset financing vehicle. This loan bears interest at flat 5.19% and effective rate of 9.65% per annum and mature on April 23, 2017. This loan secured by the related fixed asset (see Note 13).

21. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas dan Entitas Anak telah mencatat akrual atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 2.745.941.653 dan Rp 2.498.121.043 masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries has recorded an accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp 2,745,941,653 and Rp 2,498,121,043 in December 31, 2016 and 2015, respectively which are presented as account "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position (balance sheets).

- Beban imbalan kerja karyawan

- Cost employment benefit

	2016	2015	
Beban jasa kini	327.383.717	376.621.654	Current service cost
Beban bunga	225.218.103	207.538.637	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	<u>552.601.820</u>	<u>584.160.291</u>	Employee benefits expense

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

• Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	2016
Saldo awal liabilitas imbalan kerja	2.498.121.043
Beban periode berjalan	552.601.820
Pendapatan komprehensif lainnya	(304.781.210)
Saldo akhir liabilitas imbalan kerja	<u>2.745.941.653</u>

• Estimated liabilities for employee benefits

	2015
Saldo awal liabilitas imbalan kerja	2.574.373.075
Beban periode berjalan	584.160.291
Pendapatan komprehensif lainnya	(660.412.323)
Saldo akhir liabilitas imbalan kerja	<u>2.498.121.043</u>

Beginning balance of employee benefits liability
Current expense
Other comprehensive income
Ending balance of employee benefits liability

Entitas dan Entitas Anak mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo dan PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017 dan 26 Februari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi–asumsi sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries recorded an accrual based on actuarial computation conducted by PT Sigma Prima Solusindo and PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuarial, based on the report dated March 13, 2017 and February 26, 2016 using the Projected Unit Credit method with an assumption are as follow:

	2016
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Kenaikan gaji tahunan	9 %
Bunga diskonto	7,83 %
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita III

	2015
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Kenaikan gaji tahunan	9 %
Bunga diskonto	7,97 %
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita

Retirement age
Annual increment rate
Discount rate
Mortalita rate

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal – tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the allowance as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to meet there quirement of UUNo. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya seperti yang tercatat pada PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Entity's stockholders and their respective of ownership as recorded based on PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, include the followings:

31 Desember 2016				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67 %	127.000.000.000	PT Surya Mega Investindo
Royal Investment Holdings Co.Ltd Masyarakat (dibawah 5%)	776.000.000 675.000.000	28,52 % 24,81 %	77.600.000.000 67.500.000.000	Royal Investment Holdings Co. Ltd Public (below 5%)
Jumlah	<u>2.721.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>272.100.000.000</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<u>31 Desember 2015</u>				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
	PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67 %	127.000.000.000
Royal Investment Holdings Co.Ltd	646.000.000	23,74 %	64.600.000.000	<i>Royal Investment Holdings Co. Ltd</i>
First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong	475.000.000	17,46 %	47.500.000.000	<i>First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	330.000.000	12,13 %	33.000.000.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	<u>2.721.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>272.100.000.000</u>	<i>Total</i>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

Rincian tambahan modal disetor – bersih adalah sebagai berikut:

Details additional paid in capital – net of are as follow:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya penerbitan saham pada saat penawaran umum	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	<i>The cost of issued of shares at the public offering</i>
Dampak program pengampunan pajak	100.000.000	-	<i>Impact of tax amnesty program</i>
Jumlah	<u>(2.964.909.509)</u>	<u>(3.064.909.509)</u>	<i>Total</i>

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net assets are as follow:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Multi Bangun Sarana	67.496.074.210	91.515.218.865	<i>PT Multi Bangun Sarana</i>
PT Masterin Property	399.474.578	251.596.300	<i>PT Masterin Property</i>
Jumlah	<u>67.895.548.788</u>	<u>91.766.815.165</u>	<i>Total</i>

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

b. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net profit (loss) are as follow:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Multi Bangun Sarana	(732.344.946)	(5.621.921)	<i>PT Multi Bangun Sarana</i>
PT Masterin Property	(25.421.855.344)	(77.266.990.891)	<i>PT Masterin Property</i>
Jumlah	<u>(26.154.200.290)</u>	<u>(77.272.612.812)</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

c. Rincian kepentingan non-pengendali atas pembayaran dividen dari Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016
PT Multi Bangun Sarana	584.800.000
PT Masterin Property	49.490.000.000
Jumlah	<u>50.074.800.000</u>

c. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' dividends payments are as follow:

	2015	
	-	PT Multi Bangun Sarana
	-	PT Masterin Property
	-	Total

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2016
Property	50.215.302.800
Tanah mentah	351.858.132.800
Jumlah	<u>402.073.435.600</u>

Penjualan properti terdiri dari penjualan atas rumah, gudang, dan kavling siap bangun, penjualan ini dilakukan oleh PT Fortune Mate Indonesia Tbk selaku Entitas dan PT Multi Bangun Sarana selaku Entitas Anak. Pada tahun 2015, penjualan atas tanah mentah dilakukan oleh PT Masterin Property selaku Entitas Anak.

Pada tahun 2016, penjualan atas tanah mentah dilakukan oleh PT Multi Bangun Sarana dan PT Masterin Property selaku Entitas Anak.

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Mitrakarya Multiguna sebesar Rp 290.865.632.800 (72,34%) dan PT Pakuwon Jati Tbk Rp 60.992.500.000 (15,17%) pada tahun 2016 dan kepada PT Pakuwon Jati Tbk senilai Rp 182.977.500.000 (76,60%) pada tahun 2015.

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2015	
	53.772.628.545	Property
	185.088.000.000	Raw land
	<u>238.860.628.545</u>	Total

Property sales consist of sales of houses, sheds, and lots ready to build, the sale was conducted by PT Fortune Mate Indonesia Tbk as Entity and PT Multi Bangun Sarana as the Subsidiary. In 2015, the raw land sales was conducted by PT Masterin Property as the Subsidiary.

In 2016, the raw land sales was conducted by PT Multi Bangun Sarana and PT Masterin Property as the Subsidiary.

Total sales that exceeds 10% of total sales is to PT Mitrakarya Multiguna amounted to Rp 290,865,632,800 (72.34%) and PT Pakuwon Jati Tbk Rp 60,992,500,000 (15.17%) in 2016 and to PT Pakuwon Jati Tbk amounted to Rp 182,977,500,000 (76.60%) in 2015.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2016
Property	9.042.234.447
Tanah mentah	73.628.099.781
Jumlah	<u>82.670.334.227</u>

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2015	
	13.556.613.664	Property
	26.644.263.444	Building construction expenses
	<u>40.200.877.108</u>	Total

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2016
Promosi	455.093.631
Gaji	267.715.266
Jasa perantara	150.000.000
Lain-lain	45.003.333
Jumlah	<u>917.812.230</u>

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2015	
	140.554.750	Promotions
	452.629.716	Salaries
	-	Brokerage service
	27.543.726	Others
Jumlah	<u>620.728.192</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016
Gaji dan bonus	6.867.628.581
Penyusutan (lihat Catatan 12 dan 13)	1.582.020.499
Sewa	579.040.000
Imbalan kerja	552.601.820
Listrik dan air	180.501.273
Jasa Profesional	161.884.616
Pemeliharaan dan perbaikan	83.955.416
Pajak bumi dan bangunan	58.169.484
Peralatan kantor	27.388.173
Pencatatan saham	13.314.390
Lain-lain	1.729.728.222
Jumlah	<u>11.836.232.474</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2015	
	7.149.543.800	Salary and incentive
	1.686.995.260	Depreciation (see Note 12 and 13)
	331.461.603	Rent
	584.160.291	Employee benefits
	342.883.099	Electricity and water
	163.374.126	Professional service
	262.198.113	Maintenance and repair
	117.726.200	Land and buildings tax
	135.153.100	Office equipment
	28.363.155	Stocklisting
	2.060.527.029	Others
Jumlah	<u>12.862.385.776</u>	Total

29. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2016
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.322.943.473
PT Bank Mega Tbk	4.137.845.979
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.158.824.317
PT Bank Mestika Dharma	649.886.613
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	319.309.723
PT BCA Finance	18.198.974
Jumlah	<u>10.607.009.079</u>

29. FINANCIAL EXPENSES

The details of financial expenses are as follows:

	2015	
	4.356.712.564	PT Bank Artha Graha International Tbk
	3.668.357.932	PT Bank Mega Tbk
	4.614.079.321	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.335.383.782	PT Bank Mestika Dharma
	302.823.052	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	36.402.417	PT BCA Finance
Jumlah	<u>14.313.759.067</u>	Total

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN		30. OTHER INCOME	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2016	2015	
Sewa	740.853.000	424.071.450	Rent income
Bunga	158.459.690	115.478.936	Interest
Jasa giro	23.641.328	22.697.066	Interest income
Rugi penjualan aset (lihat Catatan 13)	(120.564.595)	-	Loss disposal of asset (see Note 13)
Lain-lain	188.778.893	69.205.353	Others
Jumlah	<u>991.168.316</u>	<u>631.452.805</u>	Total

31. BEBAN LAIN-LAIN		31. OTHER EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2016	2015	
Administrasi bank	57.090.950	-	Administration bank
Pajak dan denda	23.349.937	-	Taxes and fine
Lain-lain	97.381	43.822.716	Others
Jumlah	<u>80.538.268</u>	<u>43.822.716</u>	Total

32. LABA PER SAHAM DASAR		32. BASIC EARNINGS PER SHARE	
Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:		The computation of basic earnings per share is based on the following date:	
	2016	2015	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	250.754.952.442	82.232.526.308	Profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	2.721.000.000	2.721.000.000	Weighted average number of shares for computation of basic earning per share
Laba per saham dasar	<u>92,16</u>	<u>30,22</u>	Basic earning per share

Pada tanggal neraca, perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI		33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:		The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The nature of relationships with related parties is as follows:	

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Nature of Relationship</u>
Direktur utama Entitas menjabat sebagai pemegang saham pihak berelasi:	<i>President director the Entity as a related party's stockholder</i>
Direktur Entitas menjabat sebagai Direktur pihak berelasi:	<i>Director the Entity as a related party's director</i>
Direktur utama Entitas menjabat sebagai komisaris utama pihak berelasi:	<i>President director the Entity as a related party's commissioner</i>
Komisaris Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi:	<i>Commissioner the Entity as of related party's commissioner</i>
Pemegang saham Entitas	<i>The Entity's stockholder</i>
Komisaris Utama	<i>President Commissioners</i>
Direktur	<i>Director</i>
Manajemen dan Karyawan kunci	<i>Management and employee keys</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Entitas dan Entitas Anak menempatkan sebagian dananya di PT Bank Yudha Bhakti Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagi dari akun "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 5).</p> <p>b. Tanah seluas 9.580 m² milik PT Indosurya Wahyu Pahala digunakan sebagai salah satu jaminan atas pinjaman yang diperoleh Entitas. Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 14 dan 19).</p> <p>c. Tanah seluas 10.000 m² milik Teddy Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun sebagai salah satu jaminan yang diperoleh PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak (lihat Catatan 19).</p> <p>d. Tanah seluas 34.858 m² milik Donny Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 14 dan 19).</p> <p>e. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.349.416.480 dan Rp 1.334.597.520 masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.</p> | <p>a. <i>The Entity and Subsidiaries have placed their funds to Bank Yudha Bhakti Tbk. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2016 and 2015 is presented as part of account "Cash and Cash Equivalent" in consolidated statements of financial position (see Note. 5)</i></p> <p>b. <i>Land area of 9,580 m² behalf to PT Indosurya Wahyu Pahala used as collateral for investment credit facility obtained by Entity. In 2016, the Entity had fully settled the bank loan. (see Notes 14 and 19).</i></p> <p>c. <i>Land area of 10,000 m² behalf on Teddy Gunawan in Tambak Osowilangun subdistrict are used to collateralized for bank loan obtained by PT. Multi Bangun Sarana, Subsidiary (see Note 19).</i></p> <p>d. <i>Land area of 34,858 m² behalf on Donny Gunawan in Tambak Osowilangun subdistrict are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entity (see Note 14 and 19).</i></p> <p>e. <i>Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,349,416,480 and Rp 1,334,597,520 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.</i></p> |
|--|---|

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|--|--|
| <p>f. Tanah seluas 52.155 m² milik Tjipto Hartono yang akan dibalik nama ke Teddy Gunawan di Kelurahan Romokalisari digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh entitas (lihat Catatan 14).</p> <p>g. Piutang lain-lain kepada PT Bangun Sarana Jaya merupakan piutang pinjam meminjam uang tunai tanpa beban bunga dan sewaktu-waktu akan dapat ditagih (lihat Catatan 6).</p> <p>h. Hutang usaha kepada PT Surya Intrindo Makmur Tbk merupakan transaksi penggunaan jasa kontraktor (lihat Catatan 15).</p> | <p>f. Land area of 52,155 m² behalf on Tjipto Hartono will be changed to Teddy Gunawan in Romokalisari subdistrict are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entity (see Note 14).</p> <p>g. Other receivable to PT Bangun Sarana Jaya represents cash current account without interest and can be demanded at any time (see Note 6).</p> <p>h. Account payable to PT Surya Intrindo Makmur Tbk is construction services usage transaction (see Note 15).</p> |
|--|--|
-

34. LAPORAN SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak hanya mempunyai satu buah segmen, yaitu segmen pembangunan real estate. Entitas dan Entitas Anak berdomisili di Surabaya.

34. SEGMENT REPORTING

Entity and Its Subsidiary have only one segment, that is segments of real estate development. Entity and its Subsidiary are located in Surabaya.

35. IKATAN

- a. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 57 tanggal 28 Maret 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BNI mengenai penyediaan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

- b. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 tanggal 3 Juli 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BRI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan maksimal 20 tahun.

- c. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

35. COMMITMENT

- a. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Based on cooperation agreement (JO) No.57 dated March 28, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI for House Ownership Credit Facilities.

- b. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Based on cooperation agreement No. 628-KRK/KPR/Ags/2009, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with BRI for House Ownership Credit Facilities. Period of agreement is valid 1 year and up to 20 years.

- c. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 5 Agustus 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan Mandiri mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 5 Agustus 2011 dan dapat diperpanjang kembali.

Based on cooperation agreement No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with Mandiri for House Ownership Credit Facilities. Term of agreement is 2 years which is dated August 5, 2011 and can be rolled back.

Pada tanggal 5 Oktober 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, memperoleh pembaharuan perjanjian atas pencairan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah berupa 25% dalam bentuk deposito dan 10% dalam rekening escrow. Pencairan diatas dilakukan dengan persyaratan yang telah disepakati diatas.

On October 5, 2011, PT MBS, Subsidiary, has been received renewal agreement on the disbursement of House Ownership Credit Facilities at 25% in deposit and 10% in escrow account. The disbursement that be happen accordance with the required above.

- d. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN).

- d. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN).*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 tanggal 3 April 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BTN mengenai penyediaan fasilitas Kredit Griya Utama Indent. Pada perjanjian ini PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, membuat akta *Buy Back Guarantee* yang berisi tentang jaminan kepada BTN untuk membeli kembali pada unit bangunan yang dijual apabila pada jangka waktu yang ditentukan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, belum menyelesaikan kewajiban atas pembangunan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak ditandatangani.

Based on cooperation agreement No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 dated April 3, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BTN for credit facilities KGU “Rumah Indent”. On this agreement, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, executed a Deed Buy Back Guarantee which contains that the Guarantee to BTN to buy back the constructed units on sale with the time periods specified by PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, have not completed the construction of such obligations. Term of agreement is valid 5 years from signing.

- e. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak - PT Bank Syariah Mandiri.

- e. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary - PT Bank Syariah Mandiri.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 13/606-PKS/DIR pada tanggal 21 Desember 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk kawasan perumahan Palm Oasis. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak tanggal penandatanganan, dan saat ini dalam proses perpanjangan perjanjian.

Based on cooperation agreement No. 13/606-PKS/DIR dated December 21, 2011, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with PT Bank Syariah Mandiri for House Ownership Credit Facilities for Palm Oasis. The Period of agreement is 3 years since authorized, and now being extend.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- f. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 634/MBS-LG/V/2013 dan No. 635/MBS-LG/V/2013 pada tanggal 20 Mei 2013, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah masing-masing untuk kawasan perumahan Palm Niaga, Palm Oasis, Royal Oasis.

- g. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak - PT Bank Pembanguna Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 120 pada tanggal 29 Juli 2013, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah atas nama pengembang PT Multi Bangun Sarana.

- h. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak - PT Bank BNI Syariah.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. SBD/2015/009.32/PKS tanggal 15 September 2015, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BNI Syariah mengenai penyediaan fasilitas pembiayaan pemilikan properti (Griya iB Hasanah).

- f. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*

Based on the cooperation agreement No. 634/MBS-LG/V/2013 and No. 635/MBS-LG/V/2013 on May 20, 2013, PT MBS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for House Ownership Credit Facilities each for Palm Futures, Palm Oasis and Royal Oasis.

- g. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*

Based on cooperation agreement No. 120 dated July 29, 2013, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk for House Ownership Credit Facilities on behalf of developers PT Multi Bangun Sarana.

- h. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary - PT Bank BNI Syariah.*

Based on cooperation agreement No. SBD/2015/009.32/PKS dated September 15, 2015, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI Syariah for property ownership credit facilities (Griya iB Hasanah).

36. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan bisnis properti pun mengalami peningkatan dan pemulihan. Pemulihan sektor properti ini terutama didukung oleh iklim ekonomi yang kondusif yang dapat dilihat dari nilai Rupiah rata-rata dan tingkat suku bunga yang terus meningkat.

Entitas dan Entitas Anak memiliki langkah-langkah bisnis yang akan dilakukan untuk menghadapi kondisi ini, diantaranya:

36. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The operations of the Entity and Subsidiaries may be affected by economic condition both from domestic or international. The development of property business had improved and recovery. The restoration of the property is mainly supported by conducive economic climate that can be seen from the growth of average value of Rupiah and the interest rate.

The Entity and Subsidiaries had a several business step that will be done to deal with this condition which is consist of:

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">- Entitas berusaha untuk menambah <i>landbank</i> dan berusaha merealisasikan rencana pembelian lahan seluas 225 Ha dan target pengembangan selama 10 tahun. Lahan yang dibebaskan saat ini telah bersertifikasi dan menjadi satu lahan dengan lahan atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak sebelumnya. Letak lahan dekat dengan rencana Ring Road Pemerintah Kota Surabaya sebelah barat yang menjadi nilai tambah.- Entitas mengembangkan Pusat Pergudangan Romokalisari seluas 10 Ha di Surabaya.- Pembukaan cluster perumahan “Palm Emerald” seluas 5 Ha di daerah Kandangan, Surabaya.- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas dan Entitas sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang atau efisiensi biaya-biaya operasional Entitas dan Entitas Anak sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.- Prospek bisnis properti tahun 2015 diperkirakan tumbuh lebih dari 10% meskipun Bank Indonesia memperketat penyaluran kredit dan kenaikan BI Rate, karena saat ini defisit pasokan rumah “backlog” mencapai sekitar 15 juta unit rumah. Persaingan bisnis properti baik di segmen unit rumah mewah, rumah menengah ke bawah maupun pergudangan cukup ketat baik di kota Surabaya maupun di Jawa Timur. Posisi perseroan di segmen perumahan menengah dan pergudangan cukup kuat karena mempunyai lahan “landbank” yang cukup besar.- Karena mempunyai lahan “landbank” lebih dari 200 Ha, resiko terbesar 1 tahun ke depan adalah pembiayaan untuk pengembangan lahan tersebut. Untuk mengatasi resiko tersebut selain pendanaan dari bank perseroan sedang melakukan peninjauan awal untuk menjalin kerjasama dengan pihak pengembang yang lain.- Pada tahun 2015, Entitas mengembangkan proyek baru di daerah Tambak Sawah yang digunakan atau dimanfaatkan sebagai pergudangan dan industri. | <ul style="list-style-type: none">- <i>The Entity seeks to add landbank and tried to realize the purchase with total land areas of 225 ha and development target for 10 years. The released land at this time had been certified and become one with land on behalf PT Multi Bangun Sarana before. The location of land close to the Ring Road West here in planned by Surabaya Government City that have added value.</i>- <i>The Entity develops Center of Romokalisari Warehouse as 10 Ha at Surabaya.</i>- <i>Build Real Estate “Palm Emerald” as 5 Ha close to Kandangan, Surabaya.</i>- <i>Management seeks to improve liquidity as a major Entity’s and Subsidiaries operating support with tight money spend/operational cost-efficiency of the Entity and Subsidiaries limited to costs those can be controlled by management.</i>- <i>The growth of property aspect is estimated to grow more than 10% despite Bank of Indonesia tightened the characteristics giving credits and increase the BI rate, because the deficite to supply the Real Estate “backlog” reach about 15 millions unit. The competition of property business, the luxury, the middle or the low level of house is very tight arround Surabaya and East Java. The Entity position in middle level real estate and warehouse segment is strong enough because it has wide enough of “landbank” area.</i>- <i>Because of having “landbank” more than 200 Ha, the biggest risk on the following year is the cost to develop that area. To face the risk, beside having bank loans, the entity is trying to make an agreement with the other developers.</i>- <i>On 2015, the entity develops a new project at Tambak Sawah that will be used as warehousing and industry area.</i> |
|--|---|

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">- Pada tahun 2016, Entitas mengambil langkah strategis dengan menggandeng Sinar Mas Group (PT Mitrakarya Multiguna) untuk mengembangkan kawasan <i>super block</i> dengan nilai investasi sebesar Rp 1,1 Triliun di lokasi Kandangan dekat dengan rencana <i>Ring road</i> Pemerintah Kota Surabaya sebelah barat. Kerjasama ini untuk mengembangkan kawasan hunian dan komersial berkelas diatas lahan sekitar 400-500 Ha di Kawasan Surabaya Barat. Dalam kerjasama ini, Entitas turut menyertakan saham setara dengan 18% (lihat Catatan 8).
- Pada tahun 2016, Entitas berhasil bekerja sama dengan pengembang lain untuk mengembangkan kawasan komersial bisnis yaitu pergudangan dan ruko di daerah Tambak Sawah dengan luas tanah lebih dari 5,5 Ha. Kawasan ini dibangun menjadi 4 Blok yaitu Blok A, B, C dan D. Saat ini pembangunan Pergudangan dan Ruko Blok A dan B telah mencapai 90%, sedangkan Blok C dan D akan segera direalisasikan tahun 2017. | <ul style="list-style-type: none">- <i>In 2016, the Entity taken strategic steps by cooperating with Sinar Mas Group (PT Mitrakarya Multiguna) to develops the superblock area with an investment of Rp 1.1 Billion at Kandangan close to the planned Ring road west of Surabaya City Government. This cooperation is to develop a residential and commercial area classy on land as 400-500 Ha in the west Surabaya. In this partnership, the Entity made an investment in shares equivalent to 18% (see Note 8).</i>
- <i>In 2016, the Entity cooperating with other developers to develop commercial areas of business in warehouse and shophouses in Tambak Sawah with total area more than 5.5 Ha. This area develop into 4 blocks are Block A, B, C and D. The progress in development of warehouse and shophouses Block A and B with percentage of completion of 90%, and Block C and D will be realized in 2017.</i> |
|---|---|
-

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian *review*, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian

a. *Capital Risk Mangement*

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. Ther were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review. Directors consider cost of capital and its related risk.

b. *Financial Risk Management*

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

atas pengelolaan risiko ini lebih meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena

significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. *Foreign Exchange Rate Risk*

Foreign exchange rate risk is the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

ii. *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.

interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

iii. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

iv. *Price Risk*

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company proress to price risk because primarily they own an

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

investment classified in to available-for-sale financial assets.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

c. Nilai wajar keuangan

c. *Fair value of financial instruments*

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2016 are as follows:

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / Fair <i>Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.155.270.149	3.155.270.149	<i>Cash and cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	75.376.000	75.376.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	808.718.386	808.718.386	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	8.989.963.145	8.989.963.145	<i>Other receivables</i>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank	36.072.440.480	36.072.440.480	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	2.159.967.176	2.159.967.176	<i>Account payables</i>
Hutang lain-lain	22.562.712.178	22.562.712.178	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	3.701.102.817	3.701.102.817	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang	3.941.666.676	3.941.666.676	<i>Long-term bank loans</i>
Sewa pembiayaan	93.249.450	93.249.450	<i>Financial lease</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2015 are as follows:

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / Fair <i>Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	5.723.110.918	5.723.110.918	<i>(i) Cash and cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	352.781.000	352.781.000	<i>(i) Short-term investments</i>
Piutang usaha	8.143.637.065	8.143.637.065	<i>(i) Account receivables</i>
Piutang lain-lain	127.250.550	127.250.550	<i>(i) Other receivables</i>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank	46.528.720.672	46.528.720.672	<i>(i) Bank loans</i>
Hutang usaha	5.010.869.759	5.010.869.759	<i>(i) Account payables</i>
Hutang lain-lain	2.441.975.156	2.441.975.156	<i>(i) Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	3.110.819.195	3.110.819.195	<i>(i) Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang	46.058.189.622	46.058.189.622	<i>(i) Long-term bank loans</i>
Sewa pembiayaan	300.050.477	300.050.477	<i>(i) Financial lease</i>

(i) Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(i) Fair value approximates the carrying value because of short-term maturity.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

38. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH

	2016	2015	
Reklasifikasi persediaan Aset tidak lancar menjadi persediaan Aset lancar	-	20.777.160.698	Inventory reclassification Non-current asset on progress inventory Current asset

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. SUBSEQUENT EVENT

Pada bulan Januari 2017, PT Duta Pertiwi Tbk telah melakukan pelunasan piutang *Medium Term Note* yang jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2017 (lihat Catatan 6).

In January 2017, PT Duta Pertiwi Tbk has fully settled receivable Medium Term Note which mature on January 16, 2017 (see Note 6).

Pada bulan Januari 2017, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, telah melunasi pinjaman ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

In January 2017, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, had fully settled the bank loan to the PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada bulan Januari 2017, Entitas telah melakukan pelunasan hutang usaha atas transaksi penggunaan jasa kontraktor kepada PT Surya Intrindo Makmur Tbk (lihat Catatan 33).

In January 2017, the Entity had fully settled payable related with construction services usage transaction to PT Surya Intrindo Makmur Tbk (see Note 33).

40. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU REVISI

40. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (ISAK)

a. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

a. *Effective on or after January 1, 2017:*

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 103, "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

- *IFAS No. 31, "Interpretation of Scope SFAS No. 13: Investment Property"*
- *Amendment to SFAS No 1, "Presentation of Financial Statement"*
- *Amendment to SFAS No. 101, "Presentation of Syariah Financial Statement"*
- *Amendment to SFAS No. 102, "Murabahah Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 103, "Salam Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 104, "Istishna Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 108, "Accounting for Syariah Insurance Transaction"*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- Amandemen PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim"
 - Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

 - Amandemen PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- b. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
 - Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur: Tanaman Produktif"
 - Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

Entitas sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- *Amendment to SFAS No. 3, "Interim Financial Reporting"*
 - *Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits"*

 - *Amendment to SFAS No. 58, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
 - *Amendment to SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"*
- b. *Effective on or after January 1, 2018:*
- *SFAS No. 69, "Agriculture"*
 - *Amendment to SFAS No. 2, "Statements of Cash Flows – Initiative Disclosure"*
 - *Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets; Agriculture: Bearer Plants"*
 - *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deffered Tax Assets for Unrealized Losses"*

The Entity is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Entity's financial statements.